

Keberhasilan Usaha Kuliner Dilihat Dari Faktor Karakteristik dan Pengetahuan Kewirausahaan (Studi Kasus Usaha Kuliner Ayam Penyet)

The Success Of Culinary Business as Seen From Entrepreneurial Characteristics and Knowledge Factors (Case Study of Penyet Chicken Culinary Business)

Amrin Mulia Utama Nasution, Isnaniah Lailikhatmisafitri, & Patar Marbun

Prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas medan Area

Diterima : 11 Januari 2021 ; Direview : 12 Januari 2021 ; Disetujui : 31 Januari 2021

*Corresponding Email : amrinmuliautama@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keberhasilan Usaha Kuliner Dilihat Dari Faktor Karakteristik Dan Pengetahuan Kewirausahaan pada usaha kuliner Ayam Penyet, Penelitian dilakukan di beberapa lokasi usaha Kuliner Ayam Penyet di kecamatan Medan Tembung dan Medan Perjuangan. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Agustus 2020 sampai September 2020 jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden Variabel Karakteristik (X_1), berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, hal ini terlihat dari nilai signifikan (0.034) < 0.05 dan nilai t hitung (2.225) $> t$ table (1.988), artinya walaupun ditingkatkan variable pengetahuan sebesar satu satuan (unit) maka keberhasilan usaha Kuliner Ayam Penyet (Y) akan meningkat sebesar 0.424 satuan (unit). Variabel Pengetahuan (X_2), berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, hal ini terlihat dari nilai signifikan (0.041) < 0.05 dan nilai t hitung (2.132) $> t$ table (1.988) artinya jika ditingkatkan variabel karakteristik sebesar satu satuan (unit) maka keberhasilan usaha Kuliner Ayam Penyet (Y) akan meningkat sebesar 0.530 satuan (unit). Hasil uji F menunjukkan bahwa Karakteristik Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan secara serentak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Ayam Penyet

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Pengembangan Karir, Kinerja

Abstract

This study aims to determine the success of the culinary business. Judging from the Characteristics and Knowledge of Entrepreneurship in the Penyet Chicken culinary business, the research was conducted in several locations of the Ayam Penyet culinary business in Medan Tembung and Medan Perjuangan districts. When the research was conducted from August 2020 to September 2020 the number of samples in this study were 35 respondents with Characteristics Variables (X_1), which had a positive and significant effect on business success, this was seen from the significant value (0.034) < 0.05 and the t value (2.225) $> t$ table (1.988), meaning that even though the knowledge variable is increased by one unit (unit), the success of the Penyet Chicken Culinary business (Y) will increase by 0.424 units (units). Knowledge variable (X_2) has a positive and significant effect on business success, this can be seen from the significant value (0.041) < 0.05 and the t value (2.132) $> t$ table (1.988) means that if the characteristic variable is increased by one unit (unit) then the success of the Penyet Chicken Culinary business (Y) will increase by 0.530 units (units). The results of the F test show that the Entrepreneurial Characteristics and Entrepreneurial Knowledge simultaneously have a significant effect on the Success of Penyet Chicken Culinary Business.

Keywords: Work Discipline; Career Development; Performance.

How to cite: Nasution, A.M.U. Lailikhatmisafitri, I. & Marbun, P. (2021), Keberhasilan Usaha Kuliner Dilihat Dari Faktor Karakteristik dan Pengetahuan Kewirausahaan (Studi Kasus Usaha Kuliner Ayam Penyet), *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 3(2) 1219-1229



PENDAHULUAN

Wirausahawan (*Entrepreneur*) adalah seorang yang mempunyai kombinasi unsur-unsur dan elemen-elemen internal berupa motivasi, visi, komunikasi dan dorongan semangat serta kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha dalam konteks bisnis wirausahawan merupakan seorang pengusaha, tapi tidak semua pengusaha adalah wirausahawan. Karena wirausahawan itu merupakan salah satu pelopor dalam bisnis, inovator, penanggung jawab resiko yang mempunyai visi kedepan dan memiliki keunggulan dalam berprestasi dibidang usaha. Dalam perkembangan selanjutnya, maka konsumen menjadi faktor kunci penentu atas keberhasilan atau kegagalan suatu usaha di dalam memasarkan produknya. Pelaku usaha harus mampu mengenali secara dini apa yang menjadi kebutuhan dan harapan konsumen saat ini maupun masa yang akan datang.

Peranan wirausaha tidak diragukan lagi dalam menghadapi perkembangan ekonomi saat ini. Karena tumbuh tidaknya perekonomian di suatu negara juga bergantung pada kehadiran dan keaktifan para wirausaha. Karakteristik kewirausahaan dapat dilihat kepercayaan diri dan Optimis para pelaku usaha, selalu berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan menyukai tantangan serta berjiwa kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi pada masa depan. Adapun Pengetahuan kewirausahaan didefinisikan sebagai ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Salah satu wujud dari usaha kecil dan menengah dalam usaha adalah Kuliner Ayam Penyet. Kota Medan sangat terkenal dengan wisata kulinernya dan fakta ini menyatakan bahwa perkembangan usaha kuliner di kota Medan sangat besar dibandingkan kota-kota lainnya dan banyak menciptakan usaha-usaha baru dibidang kuliner.

Salah satu wujud dari usaha kecil dan menengah dalam usaha adalah Kuliner Ayam Penyet. Kota Medan sangat terkenal dengan wisata kulinernya dan fakta ini menyatakan bahwa perkembangan usaha kuliner di kota Medan sangat besar dibandingkan kota-kota lainnya dan banyak menciptakan usaha-usaha baru dibidang kuliner. Dengan bertambahnya usaha-usaha baru Kuliner Ayam Penyet juga merasa terancam karena itu diperlukan adanya variasi di usaha-usaha mereka untuk menjaga kelangsungan hidup usahanya menuju keberhasilan usaha.

Perkembangan dunia saat ini berjalan dengan pesat, yang menciptakan suatu persaingan yang semakin ketat. Hal ini yang menuntut pelaku usaha untuk lebih peka, kritis dan reaktif terhadap perubahan yang ada, baik politik, sosial budaya, dan ekonomi. Syarat yang harus dipenuhi oleh suatu usaha agar dapat mencapai sukses dalam persaingan adalah berusaha mencapai tujuan untuk menciptakan dan mempertahankan pelanggan. Agar tujuan tersebut tercapai, maka setiap pelaku usaha harus berupaya menghasilkan dan menyampaikan barang dan jasa yang diinginkan konsumen dengan harga yang pantas. Dengan demikian, setiap perusahaan harus mampu memahami kelangsungan hidup perusahaan tersebut sebagai organisasi yang berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan para konsumen sangat tergantung pada perilaku konsumennya (Tjiptono, 2008).

Alasan melakukan penelitian Kuliner Ayam Penyet dikarenakan adanya persaingan yang semakin ketat yang ada sekarang ini pada pelaku bisnis/usaha, sehingga pelaku usaha dituntut untuk meningkatkan pengetahuannya secara terus menerus yang mampu mempunyai nilai yang lebih, sehingga berbeda dari produk pesaing. Kuliner Ayam Penyet juga merasa terancam karena itu diperlukan adanya variasi di usaha-usaha mereka untuk menjaga kelangsungan hidup usahanya menuju keberhasilan usaha.

Melihat fenomena yang terjadi saat ini menimbulkan tanda tanya besar, Bagaimana para usahawan Kuliner Ayam Penyet menyikapi ancaman dari pesaing mereka? Langkah apa yang harus dilakukan para usahawan agar mereka bisa menjaga kelangsungan hidup usahanya serta mampukah usahawan kuliner Ayam Penyet menjaga keberhasilan usahanya?

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di beberapa lokasi usaha Kuliner Ayam Penyet di kecamatan Medan Tembung dan Medan Perjuangan. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Agustus 2020 s/d

september. Pemilihan tempat penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), yaitu daerah penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian. dan Jenis Penelitian ini adalah penelitian asosiatif, sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 35 usahawan.

Berdasarkan teoritis variable variable penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut:

Karakteristik Kewirausahaan (X1). Karakteristik kewirausahaan merupakan kualitas atau sifat yang tetap terus-menerus atau kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi, suatu objek, suatu kejadian, intergrasi, atau sintesis dari sifat-sifat individual dalam bentuk suatu atau kesatuan dan kepribadian seseorang, dipertimbangkan dari titik pandangan etis dan moral. (Faisal, 2002). Karakteristik kewirausahaan menurut Meredith (2006) dalam Suryana (2008) adalah a. Percaya diri dan Optimis. b. Berorientasi pada tugas dan hasil. c. Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan. d. Kepemimpinan f. Keorisinilan g. Berorientasi pada masa depan. Sedangkan karakteristik wirausahawan menurut ByGrave dikenal dengan istilah 10 D yaitu sebagai berikut 1. *Dream*, 2. *Decisiveness*, 3. *Doers*, 4. *Determination*, 5. *Dedication*, 6. *Devotion*, 7. *Details*, 8. *Destiny*, 9. *Dollars*, 10. *Distribute*

Pengetahuan Kewirausahaan (X2). Pengetahuan kewirausahaan didefinisikan oleh Kuntowicaksono (2012) sebagai Pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya. Sedangkan menurut Nurbaya dan Moerdiyanto (2012), Pengetahuan kewirausahaan didefinisikan sebagai ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Karya dari wirausaha dibangun berkelanjutan, dilembagakan agar kelak berjalan dengan efektif ditangan orang lain.

Keberhasilan Usaha (Y). Seperti yang kita tahu bersama bahwa keberhasilan usaha adalah hasil pencapaian maksimal dari kegiatan usaha dimana keberhasilan secara nyata dari para wirausaha adalah materi yang semakin meningkat. Keberhasilan usaha dalam hal ini diindikasikan dalam lima hal yaitu jumlah penjualan meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, perkembangan dan pertumbuhan usaha berkembang cepat dan memuaskan. Ukuran keberhasilan usaha dalam menerapkan strategi pemasarannya adalah mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan. Semakin banyak pelanggan yang menerima produk atau jasa yang ditawarkan, maka mereka semakin puas, dan ini berarti strategi yang dijalankan sudah cukup berhasil. Ukuran mampu meraih pelanggan sebanyak mungkin hanya merupakan salah satu ukuran bahwa strategi yang dijalankan sudah cukup baik. Masih ada lagi ukuran lainnya, misalnya tingkat laba yang diperoleh dan ukuran lainnya

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yakni Data Primer Data Sekunder Tehnik analisis data yang digunakan adalah 1. Metode Analisis Deskriptif, 2. Uji Asumsi Klasik, 3. Uji Normalitas, 4. Uji Heteroskedosisitas, 5. Uji Multikolinearitas, 6. Regresi Linier Berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil pengolahan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS *for windows* untuk melakukan pengujian terhadap validitas dan realibilitas pada tiap pertanyaan dan kuesioner yang diajukan, diperoleh data output sebagai berikut:

**Tabel 1 Uji Validitas
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	51,6333	78,447	,852	,953
P2	51,8333	77,730	,827	,954
P3	51,9333	76,616	,826	,954
P4	51,9000	77,610	,809	,954
P5	52,1000	75,817	,642	,960
P6	51,2667	79,720	,715	,956
P7	52,3000	80,079	,646	,957
P8	51,8333	81,592	,615	,958
P9	51,8000	79,545	,818	,954
P10	52,1333	81,085	,640	,957
P11	51,9000	76,852	,868	,953
P12	52,3333	75,471	,824	,954
P13	51,7667	77,633	,874	,953
P14	52,0667	77,030	,817	,954
P15	52,0667	76,616	,763	,955

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (Kuesioner, SPSS for Windows, 2020)

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 15 variabel semua variabel valid, dengan nilai r hitung > r tabel atau nilai *Corrected Item-Total Correlation* diatas 0,

**Tabel 2 .Uji Realibilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	15

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (Kuesioner, SPSS for Windows, 2020)

Tabel 2 menunjukan bahwa semua butir instrumen reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,958 lebih besar dari 0,80. Maka kuesioner dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Analisis Deskriptif Variabel

Peneliti meneliti faktor-faktor yang mendorong keberhasilan usaha Kuliner Ayam Penyet. Didalam wawancara telah diajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai faktor-faktor pendorong keberhasilan usaha kepada para responden. Hasil wawancara yang berisikan pertanyaan-pertanyaan kemudian ditabulasi dan disajikan dalam tabel sebagaimana diuraikan berikut ini.

Faktor Karakteristik Kewirausahaan

Tabel 3
Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X_i)

Item	STS		TS		KS		S		SS		Total		Rata- Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	0	0	3	9.1	11	33.3	11	33.3	8	24.2	33	100	3.73
2	0	0	1	3.0	16	48.5	11	33.3	5	15.2	33	100	3.61
3	0	0	2	6.1	12	36.4	13	39.4	6	18.2	33	100	3.70
4	0	0	1	3.0	15	45.5	11	33.3	6	18.2	33	100	3.67
5	0	0	3	9.1	13	39.4	9	27.3	8	24.2	33	100	3.67
Total Rata-Rata													3.67

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (Kuesioner, SPSS for Windows, 2020)

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil jawaban kuesioner yang diperoleh untuk variabel karakteristik kewirausahaan

Faktor Pengetahuan Kewirausahaan

Tabel 4. Distribusi Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

item	STS		TS		KS		S		SS		Total		Rata- Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	0	0	0	0.0	12	36.4	13	39.4	8	24.2	33	100	3.88
2	0	0	1	3.0	12	36.4	16	48.5	4	12.1	33	100	3.70
3	0	0	2	6.1	10	30.3	18	54.5	5	15.2	33	100	3.85
4	0	0	0	0.0	12	36.4	15	45.5	6	18.2	33	100	3.82
5	0	0	0	0.0	12	36.4	14	42.4	7	21.2	33	100	3.85
Total Rata-Rata												3.82	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (Kuesioner, SPSS for Windows, 2020)

Tabel 4. Menunjukkan bahwa hasil jawaban kuesioner yang diperoleh untuk variabel pengetahuan kewirausahaan

Keberhasilan Usaha

Tabel 5 Distribusi Nilai Rata-Rata Jawaban Responden Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

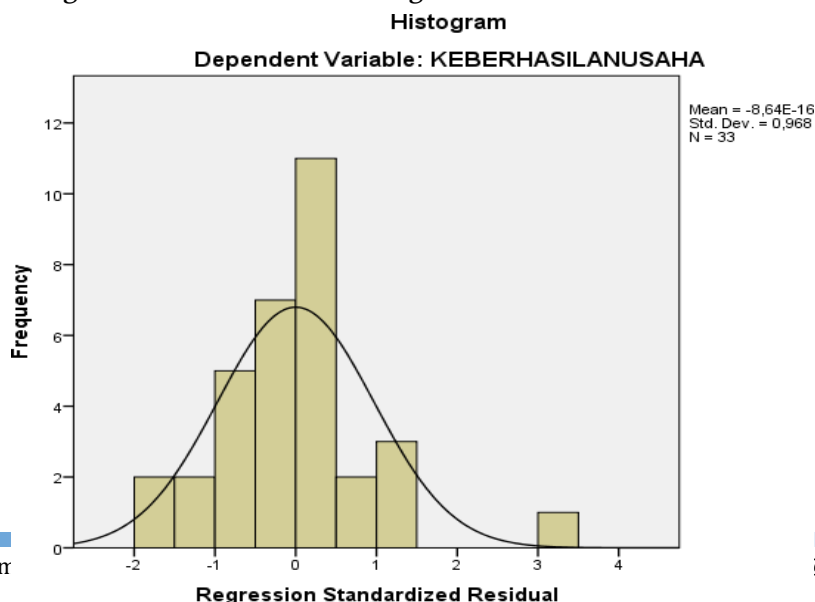
item	STS		TS		KS		S		SS		Total		Rata- Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	0	0	1	3.0	11	33.3	12	36.4	12	36.4	33	100	3.97
2	0	0	1	3.0	8	24.2	15	45.5	9	27.3	33	100	3.97
3	0	0	1	3.0	12	36.4	13	39.4	7	21.2	33	100	3.79
4	0	0	1	3.0	11	33.3	12	36.4	9	27.3	33	100	3.88
5	0	0	0	0.0	11	33.3	14	42.4	8	24.2	33	100	3.91
Total Rata-Rata												3.90	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (Kuesioner, SPSS for Windows, 2020)

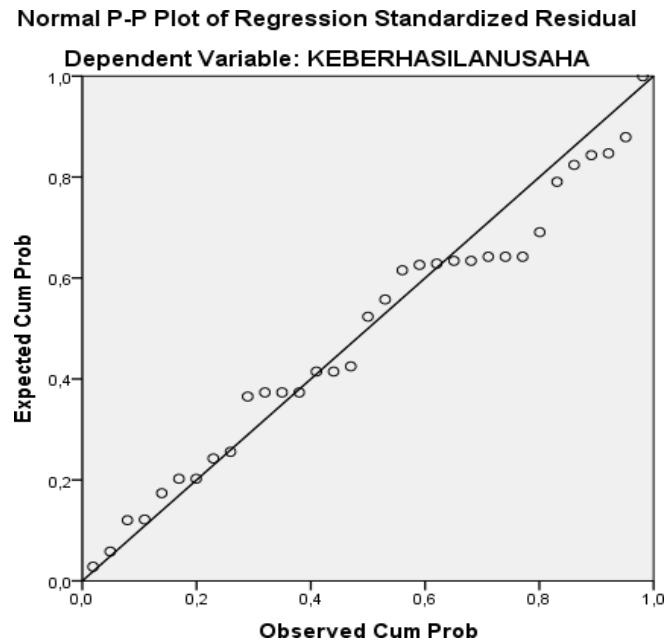
Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 33 responden untuk variabel keberhasilan usaha yaitu:

Berdasarkan Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas gambar 1 Pendekatan Histogram



Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (Kuesioner, SPSS for Windows, 2020)



Gambar 2 Hasil Uji Regression Standartized Residual

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (Kuesioner, SPSS for Windows, 2020)

Pada Gambar 2 Hasil Uji Regression Standartized Residual pada histogram, terlihat bahwa variabel berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh distribusi data tersebut tidak miring ke kiri atau ke kanan dan membentuk pola lonceng. Pendekatan Grafik Gambar 4.3

Hasil Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual.

Pada output SPSS P-P Plot of Regression, bahwa data cenderung lurus mengikuti garis diagonal sehingga data dalam penelitian ini cenderung terdistribusi normal seperti terlihat pada Gambar 4.3.

Pendekatan Kolmogorov-Sminorv. Uji normalitas dengan grafik bisa saja berdistribusi normal, karena sifatnya lebih subjektif. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji normalitas secara statistik dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* (1 sample KS). Hasil uji normalitas dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 6

Uji Kolmogorov-Smirnov, One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,07116862
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,141
	Negative	-,088
Test Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,093c

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (Kuesioner, SPSS for Windows, 2020)

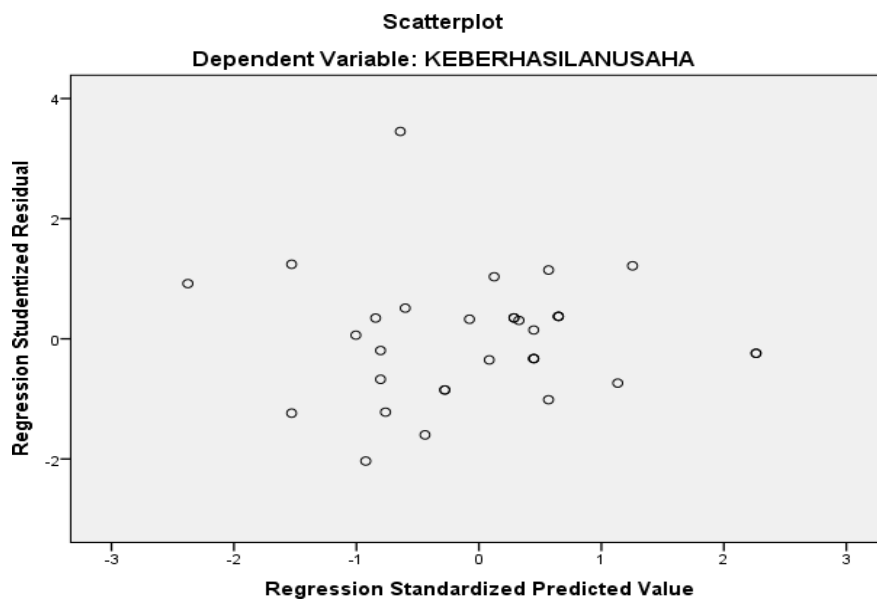
Pada Tabel 6 terlihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.093 dan diatas nilai signifikansi (0,05) atau 5%. Hal ini berarti residual data berdistribusi normal. Nilai *Kolmogorov-Sminorv Z* lebih kecil dari 1,97 berarti tidak ada perbedaan antara distribusi teoritik dan distribusi empiric atau dengan kata lain data dikatakan normal.

Uji Heterokedastisitas

Gejala heterokedastisitas dapat dideteksi dengan dua cara yaitu: Gejala Grafik. Gejala heterokedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik *Scatterplot*. Apabila data yang berbentuk titik-titik tidak membentuk suatu pola atau menyebar, maka model regresi tidak terkena heterokedastisitas.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika diagram pencar yang ada membentuk pola-pola tertentu yang teratur maka regresi mengalami gangguan heterokedastisitas
2. Jika diagram pencar yang ada tidak membentuk pola-pola tertentu yang teratur maka regresi tidak mengalami gangguan heterokedastisitas.



Gambar 3

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (Kuesioner, SPSS for Windows, 2020).

Scatter Plot Heterokedastisitas

Gambar 4. menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi keberhasilan usaha Kuliner Ayam Penyet, berdasarkan masukan variabel Karakteristik dan Pengetahuan Kewirausahaan.

Tabel 4 Uji Glejser Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,871	1,799		2,708	,011
	Karakteristik	-,054	,119	-,130	-,450	,656
	Pengetahuan	-,124	,156	-,229	-,794	,433

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (Kuesioner, SPSS for Windows, 2020)



Pada Tabel 4, dapat dilihat bahwa kolom Sig. pada tabel koefisien regresi untuk variabel independen adalah (0.656), (0.433), atau probabilitas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gangguan heterokedastisitas. Hal ini menunjukkan semua variabel independent yang terdiri dari karakteristik dan pengetahuan signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependent.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5
Uji Multikolinieritas Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,610	2,868		,561	,579	
	Karakteristik	,424	,191	,422	2,225	,034	2,821
	Pengetahuan	,530	,249	,405	2,132	,041	2,821

Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (Kuesioner, SPSS for Windows, 2020)

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai tolerance (0.354), (0.354) > 0,1 sedangkan nilai inflation factor (VIF) (2.821), (2.821) < 5. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi atau tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, sehingga tidak mengandung multikolinieritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y) pada Kuliner Ayam Penyet di Kecamatan Medan Tembung Analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program SPSS *for windows*.

Tabel 6. Hasil Metode Enter
Variables Entered/Removeda

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan Karakteristik	.	Enter

Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

All requested variables entered.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (Kuesioner, SPSS for Windows, 2020)

Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel yang dimasukkan (*entered*) adalah variabel Karakteristik dan Pengetahuan. Tidak ada variabel independent yang dikeluarkan (*removed*). Metode yang dipilih adalah metode enter.

Tabel 7
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1,610	2,868		,561	,579
	Karakteristik	,424	,191	,422	2,225	,034
	Pengetahuan	,530	,249	,405	2,132	,041

Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (Kuesioner, SPSS for Windows, 2020)

Tabel 7 menunjukkan bahwa pada kolom *unstandardized coefficients* diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 1.160 + 0.424X_1 + 0.530X_2 + e$

Persamaan regresi linier berganda dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1.160, artinya apabila variabel Karakteristik dan Pengetahuan dianggap konstan, maka tingkat Keberhasilan Usaha Kuliner Ayam Penyet sebesar 1.160%.
2. Variabel Karakteristik mempunyai pengaruh yang positif terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Ayam Penyet dengan koefisien menunjukkan sebesar 0.424 yang berarti apabila Keberhasilan Usaha meningkat sebesar 1 satuan dengan menganggap faktor lain tetap maka akan dapat meningkatkan Keberhasilan Usaha Kuliner Ayam Penyet meningkat sebesar 0,424%.
3. Variabel Pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Ayam Penyet dengan koefisien menunjukkan sebesar 0.530 yang berarti apabila Keberhasilan Usaha meningkat sebesar 1 satuan dengan menganggap faktor lain tetap maka akan dapat meningkatkan Keberhasilan Usaha Kuliner Ayam Penyet sebesar 0,530%.

Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Tabel 8
Uji F ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220,971	2	110,485	24,146	,000b
	Residual	137,272	30	4,576		
	Total	358,242	32			

Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Predictors: (Constant), Pengetahuan, Karakteristik

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (Kuesioner, SPSS for Windows, 2020)

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 24.146 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan F tabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah 3.10. Maka F hitung $>$ F tabel dan tingkat signifikansinya (0.000) $<$ 0,05 maka H_0 diterima. Artinya Karakteristik dan Pengetahuan secara serentak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Ayam Penyet

b. Uji Signifikan Parsial (Uji-T)

Nilai thitung diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows, seperti terlihat pada Tabel 9 berikut ini:

Tabel 9
Uji T
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,610	2,868		,561	,579
	Karakteristik	,424	,191	,422	2,225	,034
	Pengetahuan	,530	,249	,405	2,132	,041

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (Kuesioner, SPSS for Windows, 2020)

Pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel Karakteristik (X1) adalah 2.225 dan untuk variabel Pengetahuan (X2) adalah

Berdasarkan kriteria uji hipotesis, maka dapat disimpulkan:

Variabel Karakteristik (X1), berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, hal ini terlihat dari nilai signifikan (0.034) $<$ 0.05 dan nilai t hitung (2.225) $>$ t table (1.988), artinya walaupun ditingkatkan variable pengetahuan sebesar satu satuan (unit) maka keberhasilan usaha Kuliner Ayam Penyet (Y) akan meningkat sebesar 0.424 satuan (unit).

Variabel Pengetahuan (X2), berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, hal ini terlihat dari nilai signifikan (0.041) $<$ 0.05 dan nilai t hitung (2.132) $>$ t

table (1.988) artinya jika ditingkatkan variabel karakteristik sebesar satu satuan (unit) maka keberhasilan usaha Kuliner Ayam Penyet (Y) akan meningkat sebesar 0.530 satuan (unit).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10
Uji Determinan R Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,785a	,617	,591	2,13909

Predictors: (Constant), Pengetahuan, Karakteristik

Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (Kuesioner, SPSS for Windows, 2020)

Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t), karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha para Kuliner Ayam Penyet berdasarkan distribusi jawaban responden pada variabel karakteristik kewirausahaan butir pernyataan 2 (dua) dari kuesioner yang disebar dan dianalisis. Dari hasil jawaban responden pada metode analisis statistik dapat diketahui bahwa rata-rata jawaban responden mengenai karakteristik kewirausahaan sebesar 3.67% termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil kuesioner yang telah disebar dan dianalisis secara keseluruhan, karakteristik kewirausahaan yang dimiliki sudah membantu terhadap tumbuh kembangnya usaha.

Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t), pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Kuliner Ayam Penyet. Dari hasil jawaban responden pada metode analisis statistik dapat diketahui bahwa rata-rata jawaban responden mengenai pengetahuan kewirausahaan sebesar 3.82% termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki para Kuliner Ayam Penyet sudah cukup membantu tetapi dalam mengelola suatu usaha tidak dapat hanya mengandalkan pengetahuan mengenai kewirausahaan saja, tetapi juga dibutuhkan kemampuan, keahlian (*skill*), kreativitas dan ketrampilan yang mendukung agar dapat mencapai keberhasilan usaha.

Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (uji F) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan dan Karakteristik Kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha sehingga dapat dikatakan semakin tinggi atau semakin baik pengetahuan dan karakteristik kewirausahaan seorang pengusaha, maka semakin besar pula tingkat pencapaian keberhasilan usaha Kuliner Ayam Penyet. Berdasarkan analisis koefisien korelasi antara pengetahuan dan karakteristik kewirausahaan dengan keberhasilan usaha menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan tetapi tidak menunjukkan hubungan yang erat antar variabel. Artinya faktor pengetahuan dan karakteristik kewirausahaan memang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Kuliner Ayam Penyet tetapi masih banyak faktor-faktor pendukung lainnya yang lebih berpengaruh yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Hasil uji F menunjukkan bahwa Karakteristik Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan secara serentak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Ayam Penyet. Variabel Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Ayam Penyet. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Ayam Penyet.

Melalui identifikasi determinan R Square diketahui sebesar 0.617 yang artinya faktor Keberhasilan Usaha Kuliner Ayam Penyet dapat dijelaskan oleh Karakteristik Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 61,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. (2002). Koperasi Kewirausahaan dan Usaha Kecil. Rineka Cipta. Jakarta.
- Astamoen, P.M. (2005). Entrepreneurship. Alfabeta. Jakarta. Basri, Faisal. 2002. Perekonomian Indonesia. Erlangga. Jakarta.
- Dewanti, R, (2008). Kewirausahaan. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Harefa, A. (2007). Inovasi Kewirausahaan: Kecerdasan Emosi Wirausaha (Online). (www.pembelajar.com diakses pada 9 Januari 2020)
- Longenecker, J.G. (2001). Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Meredith, G.G.. (2000). Kewirausahaan: Teori dan Praktek, terjm. Andre Asparsayogi. Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.
- Mutis, T. (1995). Kewirausahaan Yang Berproses. Grasindo. Jakarta.
- Riyanti, B.P.D. (2013). Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian. Grasindo. Jakarta.
- Scarborough, N.M. dan Thomas, W.Z. (1993). Effective Small Business Management. Macmillan Publishing Company. Jakarta.
- Situmorang, S.H. dan Luthfi, M. (2014). Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis. USU Press. Medan.
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. Alfabeta. Bandung.
- Sumarsono, S. (2010). Kewirausahaan. Graha ilmuYogyakarta.
- Sunyoto, D. (2009). Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. Edidi Pertama. Media Pressindo. Yogyakarta.
- Suryana. (2008). Kewirausahaan. Salemba Empat. Jakarta.
- Winardi, J. (2007). Motivasi dan Pemoivasian. Salemba Empat. Jakarta.
- Zimmerer, W.T. (1996). Entrepreneurship and The New Venture Formation. Prentice Hall Inc. New Jersey.